

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif data-datanya berupa kata-kata yang diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan analisis data kualitatif yang hasilnya disampaikan secara deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para narasumber serta perilaku yang diamati yang diarahkan pada latar belakang secara utuh.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dapat menyesuaikan diri penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moloeng, 2002:1).

3.2. Lokasi Dan Waku Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampung Maronggela Desa Wolomeze Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada.

2. Waktu

Penelitian dilakukan selama 3 Minggu yaitu di bulan Mei 2021

3.3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para tua-tua adat (2 orang) dan para tokoh masyarakat (1 orang) dan pemerintah desa setempat (2 orang) yang mengetahui tentang sejarah perpindahan penduduk dari kampung Warukia ke kampung Maronggela Desa Wolomeze Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada.

3.4. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Teknik Observasi

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan latar belakang yang di kehendaki. Jenis yang digunakan peneliti yakni observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Penelitian berperan serta dalam kegiatan-kegiatan subjek kegiatan observasi peran serta dalam penelitian ini dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh data yang diperlukan (Iskandar, 2013:256)

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan, dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan *informan* dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis seperti, buku, dan hasil penelitian lainnya. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam, dengan menggunakan alat rekaman.

2. Instrumen Pengumpulan Data

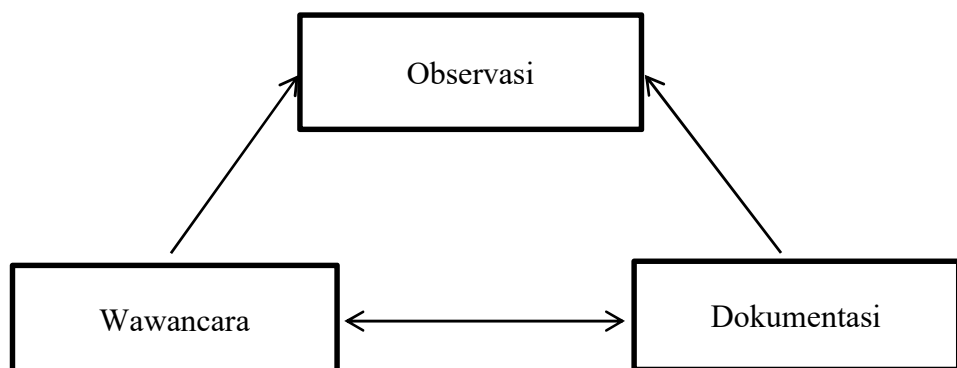
Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat yang digunakan yaitu peneliti sendiri dimana peneliti melakukan penelitian langsung, menggunakan kamera, alat tulis, (Arikanto, 2013:101).

3.5. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dari data itu. Ada tiga macam triangulasi yaitu

sumber, peneliti, dan teori. Triangulasi sumber berarti peneliti mencari data lebih dari satu sumber untuk memperoleh data, misalnya pengamatan dan wawancara. Triangulasi peneliti berarti pengumpulan data lebih dari satu orang dan kemudian hasilnya dibandingkan dan ditemukan kesepakatan. Triangulasi teori artinya mempertimbangkan lebih dari satu teori atau acuan (Moleong,2011:330).

Berdasarkan triangulasi di atas, maka triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dalam dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam tentang sejarah perpindahan penduduk dari kampung Warukia ke kampung Maronggela. Data yang diperoleh melalui wawancara diupayakan berasal dari banyak responden, kemudian dipadukan, sehingga data yang diperoleh akan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan data tersebut dengan mewawancarai para tua adat. Adapun model triangulasi yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1: Skema Triangulasi

3.6. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh akan diedit selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulannya yang bersifat kualitatif. Dari kesimpulan tersebut akan dijelaskan dan diuraikan untuk menghasilkan uraian penjelasan yang runtut dan sistematis agar dapat dipahami dan diterima oleh orang lain, khususnya masyarakat pembaca.

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, agar lebih mudah dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan. Data penelitian kualitatif bukan saja terikat dengan kata-kata, tetapi segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati oleh peneliti.

b. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan data yang diperoleh di lapangan untuk penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahap ini merupakan kegiatan penulis untuk menganalisis data, dengan maksud untuk mempertajam, mengarahkan, serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan dalam penarikan kesimpulan.

c. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi, disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, matriks, grafik, bagan, tema serta tulisan yang disusun secara sistematis untuk dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya reduksi data dapat memudahkan kegiatan atau proses penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau kegiatan verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian atau permulaan pengumpulan data, dimana data diamati dengan cara mencari makna dari data-data yang ada, membuat keteraturan, mencatat pola-pola, penjelasan dan konfigurasi yang memungkinkan walaupun masih agak kasar maknanya tetapi akan semakin jelas dengan semakin banyak data yang diperoleh untuk mendukung verifikasi.